

Fungsi Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Status Akreditasi Rumah Sakit: Studi Teoritis

Giska Dianvayani

Universitas Sangga Buana YPKP

Email: gdianvayani@gmail.com

Dety Mulyanti

Universitas Sangga Buana YPKP

Email: dmdetym@gmail.com

Alamat: Jl. PHH Mustofa No.41 Bandung, Jawa Barat.

Korespondensi penulis: gdianvayani@gmail.com

Abstract: Strategic management has a very important role and needs to be implemented in improving the accreditation status of the hospital. The strategy that has been made must be implemented properly in order to ensure development and sustainability. This strategy must be applicable to all hospital parties in order to improve service quality and accreditation status. The purpose of writing this scientific article is to find out and review from a theoretical point of view various literatures. The method used is a theoretical study by analyzing and comparing existing theories. The results of this theoretical study are the function of strategic management in improving accreditation status by carrying out procedures so that it can assist hospitals in making better plans with a more logical, rational and systematic approach for each option that will be found by forming a plan. It can be concluded that in improving the quality of health, strategic management is also needed to improve services. With accreditation strategic management, the hospital becomes the object of focus or a process of assessing and determining the eligibility of the hospital according to service standards set by an independent accreditation agency. So that it can improve the image and trust of patients in choosing health care facilities. For hospitals strategic management is very important and needs to be done optimally to support the improvement of accreditation status. So agencies improve infrastructure facilities, adequate human resources and supporting facilities.

Keywords: Strategic Management, Accreditation Status

Abstrak: Manajemen strategi memiliki peranan yang sangat penting dan perlu di terapkan dalam meningkatkan status akreditasi Rumah sakit. Strategi yang sudah dibuat harus bisa diterapkan dengan baik agar bisa memastikan perkembangan dan keberlanjutan. Strategi tersebut harus bisa diterapkan oleh seluruh pihak Rumah sakit agar bisa meningkatkan kualitas layanan dan status akreditasi. Tujuan dari penulisan artikel ilmiah ini yaitu untuk mengetahui dan meninjau kembali dari segi teoritis dari berbagai *literature*. Metode yang digunakan adalah studi teoritis dengan menganalisis dan membandingkan teori yang telah ada. Hasil dari studi teoritis ini yaitu fungsinya manajemen strategi dalam meningkatkan status akreditasi dengan menjalankan prosedur agar bisa membantu Rumah sakit dalam membuat rencana yang lebih baik dengan pendekatan yang lebih logis, rasional dan sistematis untuk setiap opsi yang nantinya ditemukan dengan membentuk sebuah perencanaan. Dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan kualitas kesehatan dibutuhkan juga manajemen strategis untuk meningkatkan layanan. Dengan manajemen strategis akreditasi Rumah sakit menjadi objek dalam fokus ataupun sebuah proses penilaian dan penetapan kelaikan rumah sakit sesuai standar pelayanan yang telah ditetapkan oleh lembaga independen akreditasi. Sehingga dapat meningkatkan citra dan kepercayaan pasien dalam memilih fasilitas pelayanan kesehatan. Bagi Rumah sakit

Received Maret 12, 2023; Revised April 25, 2023; Mei 02, 2023

* Giska Dianvayani, gdianvayani@gmail.com

manajemen strategis sangatlah penting dan perlu dilakukan secara optimal untuk mendukung peningkatan status akreditasi. Maka instansi meningkatkan sarana prasana, sumber daya manusia yang memadai serta fasilitas penunjang.

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Status Akreditasi

LATAR BELAKANG

Undang Undang No 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit pada pasal 40 ayat 1 mewajibkan rumah sakit untuk melakukan akreditasi RS dalam upayanya meningkatkan mutu pelayanan secara berkala setiap 3 tahun. Akreditasi wajib bagi semua rumah sakit baik rumah sakit publik/pemerintah maupun rumah sakit privat/swasta/BUMN. Rumah sakit sebagai suatu instansi yang memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Dalam peranannya dibutuhkan manajemen strategi. Strategi tersebut harus bisa diterapkan oleh seluruh pihak Rumah sakit agar bisa meningkatkan kualitas layanan dan status akreditasi (WHO, 2023).

Manajemen strategi memiliki peranan yang sangat penting dan perlu di terapkan dalam meningkatkan status akreditasi Rumah sakit. Strategi yang sudah dibuat harus bisa diterapkan dengan baik agar bisa memastikan perkembangan dan keberlanjutan (Gunawan, 2017). Beberapa cara yang bisa dilakukan untuk menerapkan strategi adalah mengembangkan struktur dan sistem, mengalokasi sumber daya, mengawasi perubahan manajemen, melakukan strategi manajemen risiko, mengembangkan proses pengambilan keputusan, mengembangkan project manajemen, memperkuat kemampuan bersaing, mengomunikasikan strategi, dan mengelola SDM atau tenaga kesehatan dengan baik (Putra, 2016).

Manfaat lainnya dari manajemen strategis adalah menekan risiko, meningkatkan kemampuan atau keunggulan kompetitif, memberikan tujuan dan target yang jelas, serta mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki. Dengan manfaat yang beragam dan amat penting tersebut, strategic management sudah pasti menjadi salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh sebuah Rumah sakit dalam perencanaan suatu tujuan yaitu penongkatan status akreditasi. Selain itu peranan dan fungsinya akreditasi Rumah sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan Rumah sakit, meningkatkan keselamatan pasien Rumah sakit, meningkatkan perlindungan bagi pasien dan masyarakat serta mendukung program pemerintah di bidang kesehatan dan meningkatkan derajat kesehatan setinggi-tingginya (RSJ Ghrasia, 2023).

Status akreditasi ditetapkan oleh Direktur Jendral Pelayanan Medik Departemen Kesehatan

atas usulan dari KARS. Ada empat kemungkinan status akreditasi yaitu: (1) Tidak terakreditasi, yaitu bila rumah sakit belum mampu memenuhi standar yang ditetapkan, (2) Akreditasi bersyarat, yaitu apabila nilai total lebih dari 65 % tapi kurang dari 75 %, tidak ada nilai di bawah 60 %, dalam waktu satu tahun akan dinilai lagi, (3) Akreditasi penuh, yaitu bila nilai total lebih dari 75 %, tidak ada nilai di bawah 60 %, masa berlaku tiga tahun, (4) Akreditasi istimewa, untuk 5 tahun masa berlaku, didapat setelah tiga kali berturut-turut mendapat akreditasi penuh.

Penjaminan mutu dan akreditasi. Akreditasi rumah sakit merupakan salah satu cara untuk menilai mutu pelayanan rumah sakit. Kegiatan akreditasi adalah penilaian sendiri (self assessment) yang dilakukan oleh rumah sakit dan proses penilaian dari luar (external peer review) untuk menilai mutu layanan dihubungkan dengan standar dan cara penerapannya (Kusbaryanto, 2010). Sehingga berdasarkan latar belakang tersebut perlu dilakukannya studi teoritis untuk meninjau kembali dan mengetahui bagaimana fungsi manajemen strategi dalam meningkatkan akreditasi Rumah sakit.

KAJIAN TEORITIS

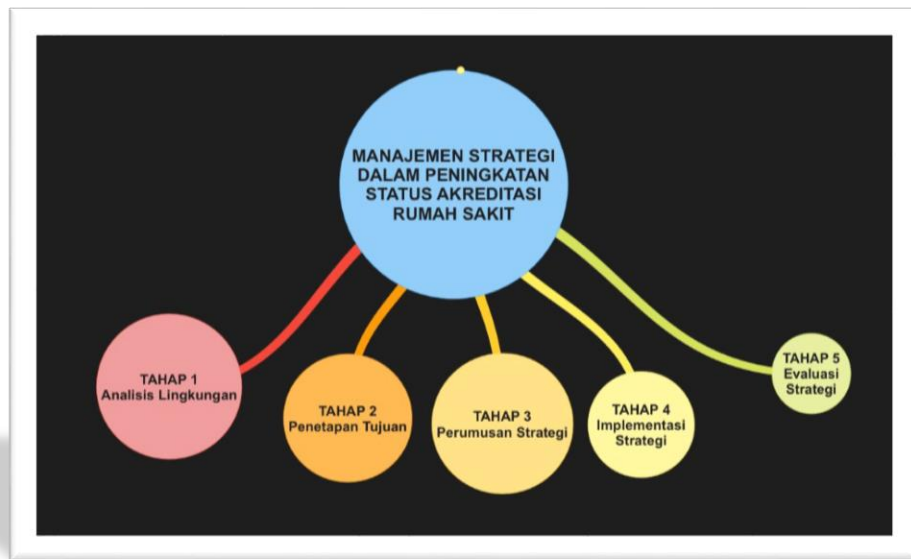
1. Status Akreditasi Rumah Sakit

Status akreditasi Rumah sakit merupakan pengakuan bahwa rumah sakit sudah memenuhi standar termasuk didalamnya standar MPO pada rumah sakit dengan status akreditasi paripurna. Akreditasi Rumah Sakit yang selanjutnya disebut Akreditasi memiliki pengakuan terhadap mutu pelayanan Rumah Sakit, setelah dilakukan penilaian bahwa Rumah Sakit telah memenuhi Standar Akreditasi. Standart tersebut juga masuk ke dalam penilaian oleh tim akreditasi. Rumah sakit yang telah terakreditasi, mendapat pengakuan dari pemerintah bahwa semua hal yang ada di dalamnya sudah sesuai dengan standart. Sarana dan prasarana yang dimiliki rumah sakit sudah sesuai standart. Juga prosedur yang dilakukan kepada pasien sudah sesuai pula dengan standar. Untuk akreditasi sendiri, keputusan akhirnya didasarkan pada kepatuhan pihak rumah sakit terhadap standart akreditasi (SNARS) (HVAC, 2023).

2. Manajemen Strategi

Manajemen strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Didalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan

memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. manajemen Strategi manajemen juga sebagai proses dalam pengambilan keputusan, menerapkan tindakan dan mengevaluasi hal apa saja yang sudah dilakukan secara baik agar bisa mencapai tujuan jangka panjang perusahaan. Proses ini dilakukan secara kontinyu dengan cara mengevaluasi dan juga mengontrol internal bisnis, melakukan analisis kompetitor, serta menetapkan strategi untuk bisa bersaing dengan baik (David, 2016). Berikut diagram tahapan manajemen strategis.



Gambar 1. Tahapan Manajemen Strategis

METODE PENELITIAN

Artikel ilmiah ini merupakan jenis artikel ilmiah deskriptif dan meninjau dari beberapa *literature* dan kajian teoritis. Data-data tersebut kemudian di olah dan dianalisis dengan membandingkan teori yang telah ada sebelumnya. Data yang telah diperoleh kemudian di analisis serta di sajikan dalam bentuk narasi dengan bentuk diagram ataupun skema yang isinya membahas tentang hasil penelitian yang di analisis dari beberapa *literature* tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan penulis pada KARS (Komisi Akreditasi Rumah Sakit) (2017) bahwa peranan dan fungsinya manajemen strategi dalam meningkatkan status akreditasi yaitu dengan menjalankan prosedur agar bisa membantu Rumah sakit dalam membuat rencana yang lebih baik dengan pendekatan yang lebih logis, rasional dan sistematis untuk setiap opsi yang nantinya ditemukan. Rumah sakit yang menggunakan manajemen dan sistem perencanaan

yang baik menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dalam hal profitabilitas, produktivitas, dan pendapatan. Selain itu, fungsi lainnya dari menerapkan manajemen strategi adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pandangan yang objektif terkait masalah manajemen Rumah sakit
- b. Menekan dampak perubahan yang bisa membawa kerugian pada Rumah sakit.
- c. Membantu memilih keputusan besar yang mampu mendukung tujuan yang sebelumnya sudah ditetapkan.
- d. Mendesain kerangka kerja untuk komunikasi internal pada setiap individu maupun stakeholder.
- e. Memberikan pendekatan yang lebih kooperatif, terintegrasi dan antusias agar bisa mengatasi masalah dan peluang lainnya.
- f. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

Manajemen strategis yang dilakukan juga dengan menjalankan standar dalam SNARS Ed 1 yang terdiri dari standar pengendalian resistensi antimikroba (PRA). Adapun kajian seluruh bab yang tertuang dalam SNARS Edisi 1 adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Keselamatan Pasien (SKP)
2. Akses ke Rumah Sakit dan Kontinuitas (ARK)
3. Hak Pasien dan Keluarga (HPK)
4. Asesmen Pasien (AP)
5. Pelayanan Asuhan Pasien (PAP)
6. Pelayanan Anestesi dan Bedah (PAB)
7. Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO)
8. Manajemen Komunikasi dan Edukasi (MKE)
9. Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP)
10. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)
11. Tata Kelola Rumah Sakit (TKRS)
12. Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK)
13. Kompetensi dan Kewenangan Staf (KKF)
14. Manajemen Informasi dan Rekam Medik (MIRM)
15. Program Nasional (menurunkan kematian KIA, menurunkan keskitan HIV/AIDS dan TB, pengendalian resistensi mikroba dan pelayanan geriatri)

16. Integrasi Pendidikan Kesehatan dalam Pelayanan Rumah Sakit (IPKP)

Sehingga hal ini pemerintah telah memberikan pengarahan kepada rumah sakit untuk meningkatkan membuat perencanaan yang matang atau strategi yang dapat meningkatkan status akreditasi (Kemenkes RI, 2019).

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan kualitas kesehatan dibutuhkan juga manajemen strategis untuk meningkatkan layanan. Dengan manajemen strategis akreditasi Rumah sakit menjadi objek dalam fokus ataupun sebuah proses penilaian dan penetapan kelaikan rumah sakit sesuai standar pelayanan yang telah ditetapkan oleh lembaga independen akreditasi. Sehingga dapat meningkatkan citra dan kepercayaan pasien dalam memilih fasilitas pelayanan kesehatan.

SARAN

Bagi Rumah sakit manajemen strategis sangatlah penting dan perlu dilakukan secara optimal untuk mendukung peningkatan status akreditasi. Maka instansi perlu meningkatkan sarana prasana, sumber daya manusia yang memadai serta fasilitas penunjang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Selama penyusunan studi teoritis ini, penulis mendapatkan bimbingan serta masukan dalam penyempurnaan artikel ini. Sehingga penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada yang terhormat Ibu Dr. Hj. Dety Mulyanti, S.Pd.,M.Pd yang selalu memberikan memotivasi yang besar kepada penulis hingga dengan menerbitkan artikel ini.

DAFTAR REFERENSI

- David, Fred. R. (2016). Manajemen Strategik, Alih Bahasa Alexander Sindoro. Jakarta: Prehallindo
- Gunawan, Cinthya Erika Putri. (2017). Analisis Strategi Bisnis pada PT. Sidoarjo: Omega Internusa Sidoarjo.
- HVAC. (2023). <https://kontraktorhvac.com/5-tingkatan-akreditasi-rumah-sakit> . Diakses 01 Mei 2023
- KARS. (2017) . Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit, Edisi 1. Jakarta.
- Kusbaryanto. (2010). Peningkatan Mutu Rumah Sakit dengan Akreditasi. Peningkatan Mutu Rumah Sakit dengan Akreditasi. Jurnal Mutiara Medika
- Kemendes RI. (2019). Akreditasi RS Jamin Mutu Pelayanan dan Keselamatan Pasien. [Online]. Tersedia: <http://www.depkes.go.id/article/view/19022600001/akreditasi-rs-jamin-mutu-pelayanan-dan-keselamatan-pasien.html> . Akreditasi Rumah Sakit versi 2012
- Putra SE. (2016). Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Serang Kota: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang
- RSJ Ghrasia. (2023). Akreditasi Rumah Sakit versi 2012. <https://grhasia.jogjaprovo.go.id/berita/62/akreditasi-rumah-sakit-versi-2012.html#:~:text=Akreditasi%20bertujuan%20untuk%20%3A,program%20pemerintah%20di%20bidang%20kesehatan> . (01 Mei 2023).
- Undang Undang No 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit
- World Health Organization. (2023). Definisi Rumah Sakit: WHO. 2023.Available from:www.who.int . (01 Mei 2023).